BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa informan/pengobat asli suku rejang memanfaatkan bahan alam sebagai obat untuk melakukan praktik pengobatan dalam kehidupan seharihari.Bahan alam dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok bahan alam tunggal sebanyak 55 jenis tanaman obat yang terbagi dalam 23 famili, 4 hewan dan bahan alam kombinasi sebanyak 66 jenis tanaman dari 40 famili termasuk 3 bahan alam non nabati yang digunakan untuk menangani 33 jenis penyakit. Bagian bahan alam tanaman yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengobat Suku Rejang yaitu daun (36%), cara pengolahan yang paling dominan digunakan yaitu dengan cara direbus (27%), dan cara penggunaan dengan diminum (31%), dan penyakit yang paling banyak di alami dan diobati oleh informan/pengobat Suku Rejang yaitu batuk, demam dan sakit perut.

B. Saran

1. Bagi peneliti Lain

   Penelitian ini dapat menjadi dasar awal bagi peneliti lain yang ingin menggali lebih dalam tentang praktik etnomedisin, dan pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai obat. Dengan melakukan beberapa pengujian kandungan yang ada pada bahan alam supaya dapat dikembangkan menjadi sediaan obat bahan alam.

2. Bagi Masyarakat

   Bagi Masyarakat disarankan untuk tetap menjaga dan melestarikan praktik pengobatan penggunaan bahan alam sebagai obat, dan agar lebih berhati-hati dalam penggunaannya terutama pada kondisi medis serius supaya diimbingi dengan tenaga medis.

3. Bagi institusi

   Diharapkan penelitian ini dapat mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi penggunaan tanaman obat secara rasional dan aman. Selain itu, juga diharapkan dapat membentuk kerja sama untuk melakukan penelitian lanjutan dan pengembangan produk berbasis etnomedisin yang telah terbukti khasiatnya.